GUNTINGAN BERITA LINGKUNGAN HIDUP

Surat Kabar : Koran Tempo | **Tgl/Bln/Thn : 19 juli 2007**

Subyek : Kebakaran hutan | **Hari : kamis**

Halaman : A9

Sejumlah Titik Api Mulai Ditemukan

Palembang -- Sejumlah titik api yang menjadi indikasi kebakaran hutan mulai ditemukan di daerah Mariana, Kecamatan Banyuasin, Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan. Sampai kemarin, Manggala Agni Daerah Operasi Banyuasin, yang bertugas memantau, menemukan empat titik api.

"Yang terdeteksi satelit Modis baru empat, tapi sangat mungkin bertambah terus," kata Kepala Manggala Agni Daerah Operasi Banyuasin Abunaim Colyubi di Palembang kemarin. Selain di Mariana, satu titik api ditemukan di Kabupaten Ogan Komering Ilir. Jumlah titik api ini akan bertambah pada puncak musim kemarau Agustus nanti.

Untuk mengantisipasi penyebaran titik api yang lebih luas, Manggala Agni Banyuasin mengerahkan 60 personel. Mereka dibekali berbagai peralatan, seperti empat unit mobil *slip-on*, empat mobil personel dan logistik, delapan pompa air jinjing, dan dua pompa induk.

Sementara itu, Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah, yang mendapat bantuan satu unit helikopter dari Departemen Kehutanan, mulai meningkatkan pemantauan titik api. Lima kabupaten, yakni Kotawaringin Barat, Kotawaringin Timur, Kapuas, Pulang Pisau, dan Seruyan, ditetapkan sebagai daerah rawan kebakaran hutan.

Wakil Gubernur Kalimantan Tengah Ahmad Diran mengatakan helikopter bantuan dengan kapasitas angkut air 50 liter akan tiba besok. Heli ini akan diperkuat satu unit helikopter milik Kepolisian Daerah Kalimantan Tengah. "Dana operasionalisasi dua helikopter itu ditanggung Departemen Kehutanan," kata Diran.

Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur juga menyiapkan anggaran Rp 1 miliar dan Balai Konservasi Sumber Daya Alam Kalimantan Tengah menyediakan Rp 1 miliar untuk mengantisipasi kebakaran hutan. "Sebanyak 14 kabupaten lain menyiapkan personel jika dibutuhkan," katanya. **arif ardiansyah | karana ww**

Perpustakaan Emil Salim
Kementerian Negara Lingkungan Hidup